

## **UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI 040451 KABANJAHE**

Feriti Nantasya Br Sitepu<sup>1</sup>, Yunistita Singarimbun<sup>2</sup>, Juwita Tindaon<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Quality Berastagi

<sup>1</sup>[feritinantasya@gmail.com](mailto:feritinantasya@gmail.com), <sup>2</sup>[yunistitasingarimbun1232@gmail.com](mailto:yunistitasingarimbun1232@gmail.com)

<sup>3</sup>[wietaniez@gmail.com](mailto:wietaniez@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the presence of first-grade students at SD Negeri 040451 Kabanjahe who experienced difficulties in learning to read. Reading difficulties in early grade students can affect learning success at the next level. Therefore, teacher efforts are needed to overcome these reading difficulties. This study aimed to determine the teacher's efforts in overcoming reading learning difficulties, supporting and inhibiting factors, and the results of the efforts made by teachers in first-grade students of SD Negeri 040451 Kabanjahe in the 2025/2026 academic year. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects were first-grade teachers and students of SD Negeri 040451 Kabanjahe. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that teachers' efforts to overcome reading difficulties were carried out through gradual reading methods, individual assistance, regular reading exercises, the use of learning media, and providing motivation and reinforcement to students. Supporting factors included school support, availability of learning media, and cooperation with parents. Meanwhile, inhibiting factors included differences in student abilities, low learning motivation, and limited learning time. The results of these efforts showed an improvement in reading ability in most first-grade students.*

*Keywords: teacher efforts, reading difficulties, first grade students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Kesulitan membaca pada siswa kelas awal dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pada tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari upaya yang dilakukan guru pada siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca

dilakukan melalui penggunaan metode membaca bertahap, pendampingan individual, pemberian latihan membaca secara rutin, penggunaan media pembelajaran, serta pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah adanya dukungan dari sekolah, ketersediaan media pembelajaran, dan kerja sama dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, rendahnya motivasi belajar, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Hasil dari upaya tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada sebagian besar siswa kelas I.

Kata kunci: upaya guru, kesulitan membaca, siswa kelas I

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas awal. Kemampuan membaca menjadi fondasi bagi siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, sedangkan siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu dikembangkan sejak dini agar siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Membaca merupakan proses kompleks yang melibatkan kemampuan mengenal huruf, memahami kata, serta menghubungkan makna dari bacaan yang dibaca. Pada kelas awal sekolah dasar, siswa mulai diperkenalkan dengan huruf, suku kata, serta kata sederhana. Tahap ini sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca yang lebih lanjut. Jika siswa mengalami kesulitan pada tahap awal

membaca, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, Matematika, maupun mata pelajaran lainnya.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Kesulitan tersebut meliputi belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta kesulitan membaca kata sederhana. Kondisi ini juga ditemukan di SD Negeri 040451 Kabanjahe, dimana berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa siswa kelas I yang belum mampu membaca dengan lancar. Hal ini terlihat ketika siswa masih terbata-bata saat membaca, sulit mengenali huruf tertentu, serta kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas.

Kesulitan membaca pada siswa kelas awal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, kurangnya motivasi, serta perbedaan kemampuan siswa. Selain itu, terdapat juga siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung sehingga mengalami kesulitan dalam memahami

materi membaca. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan orang tua, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa sehingga diperlukan perhatian khusus dari guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca. Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode fonik, membaca berulang, pendampingan individual, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar membaca. Guru juga dapat memberikan latihan membaca secara rutin dan bertahap agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe. Penelitian ini difokuskan pada upaya yang dilakukan guru, faktor

pendukung dan penghambat, serta hasil dari upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca, serta mengetahui hasil dari upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran membaca. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di kelas awal. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan

kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas I. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan mengenai kesulitan membaca yang dialami siswa serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasinya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040451 Kabanjahe pada Tahun Ajaran 2025/2026. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan beberapa siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Selain itu, lokasi penelitian juga mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe. Guru kelas I dipilih sebagai subjek penelitian karena berperan langsung dalam proses pembelajaran membaca dan memiliki informasi

mengenai kesulitan membaca yang dialami siswa. Siswa kelas I dipilih sebagai subjek penelitian karena siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Jumlah siswa kelas I yang menjadi subjek penelitian sebanyak 28 siswa dengan tingkat kemampuan membaca yang berbeda-beda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran membaca di kelas serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Observasi juga dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung serta respon siswa terhadap metode yang digunakan guru.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas I dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kesulitan membaca yang dialami siswa serta upaya yang dilakukan guru. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa, sedangkan wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui kesulitan

yang dialami siswa serta respon siswa terhadap pembelajaran membaca.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar nilai kemampuan membaca siswa, daftar hadir siswa, serta kegiatan pembelajaran membaca. Dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan guru dan siswa. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai kesulitan membaca serta upaya yang dilakukan dalam mengatasinya. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan penelitian dan mengelompokkan data berdasarkan

fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara berulang untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Peneliti juga melakukan pencatatan secara sistematis selama proses penelitian berlangsung agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara tepat. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Kesulitan yang dialami siswa meliputi belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca masih terbata-bata, serta kurang percaya diri saat membaca di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas awal masih perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, terlihat bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam mengenali huruf tertentu. Selain itu, terdapat siswa yang masih membaca dengan terbata-bata dan belum mampu membaca kata sederhana dengan lancar. Kesulitan tersebut menyebabkan siswa kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Hal ini juga mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam mengatasi kesulitan membaca tersebut, guru melakukan

beberapa upaya, antara lain menggunakan metode membaca bertahap, memberikan pendampingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberikan latihan membaca secara rutin, serta menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf dan buku bacaan sederhana. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dan semangat dalam belajar membaca.

Guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan memberikan latihan tambahan di luar jam pelajaran. Guru membimbing siswa secara bertahap mulai dari mengenal huruf, membaca suku kata, hingga membaca kata sederhana. Pendampingan yang dilakukan guru secara konsisten membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan dari sekolah, tersedianya media pembelajaran, serta kerja sama antara guru dan orang tua dalam melatih membaca siswa di rumah. Selain itu,

motivasi yang diberikan guru juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran di kelas. Selain itu, kurangnya latihan membaca di rumah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Hal tersebut menyebabkan guru perlu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Berdasarkan upaya yang dilakukan guru, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca pada sebagian besar siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf mulai mampu membaca suku kata dan kata sederhana. Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam membaca di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa dapat

ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan, penggunaan metode yang tepat, serta pendampingan guru secara intensif. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca, terutama pada kelas awal sekolah dasar. Dengan adanya upaya yang dilakukan guru secara konsisten, kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara bertahap dan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi siswa dan dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Kesulitan yang dialami siswa meliputi belum mengenal huruf dengan baik,

kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca masih terbata-bata, serta kurangnya kepercayaan diri siswa saat membaca.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca antara lain memberikan latihan membaca secara rutin, menggunakan metode membaca bertahap, melakukan pendampingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf dan buku bacaan sederhana. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar membaca.

Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca siswa meliputi dukungan dari sekolah, tersedianya media pembelajaran, serta kerja sama antara guru dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan yaitu perbedaan kemampuan siswa, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Berdasarkan upaya yang dilakukan guru, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan mulai mampu membaca huruf, suku kata, dan kata

sedehana dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas I SD Negeri 040451 Kabanjahe telah memberikan hasil yang positif.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan upaya dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik agar siswa lebih termotivasi dalam belajar membaca. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa, serta memberikan program khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal.

Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan kepada siswa dengan membiasakan kegiatan membaca di rumah serta memberikan

motivasi kepada anak agar lebih semangat dalam belajar membaca.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kesulitan belajar membaca siswa dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2021). Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farida Rahim. (2020). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2023). Capaian Pembelajaran Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Jurnal Basicedu
- Rahmawati, L., & Suryani, N. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4532–4540.
- Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
- Sari, N., & Putra, R. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 120–128.
- Jurnal Obsesi
- Putri, D., & Hidayat, A. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi*, 7(2), 1450–1458.
- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Wulandari, S., & Fitriani, D. (2020). Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 85–92.
- Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara
- Pratiwi, A., & Lestari, D. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 55–63.
- UNESCO. (2021). *Literacy for Life: Global Literacy Report*. Paris: UNESCO.